

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji tentang pengaruh keseriusan kesalahan dan ancaman pembalasan terhadap niat *whistleblowing* pada organisasi minim pemahaman *whistleblowing*, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- Keseriusan kesalahan berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing* pada organisasi minim pemahaman *whistleblowing*. Semakin tinggi tingkat keseriusan kesalahan maka semakin tinggi peluang pegawai Balai Prasarana Permukiman Wilayah Metropolitan untuk melakukan tindakan *whistleblowing* (Pelaporan).
- Ancaman pembalasan tidak memiliki pengaruh terhadap niat *whistleblowing* pada organisasi minim pemahaman *whistleblowing*. Pegawai Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan tidak melihat dari seberapa besar konsekuensi ancaman pembalasan yang akan didapat ketika mendapati adanya tindak kecurangan dan tidak menganggap konsekuensi tersebut mempengaruhi kehidupan organisasi pegawai yang melaporkan.

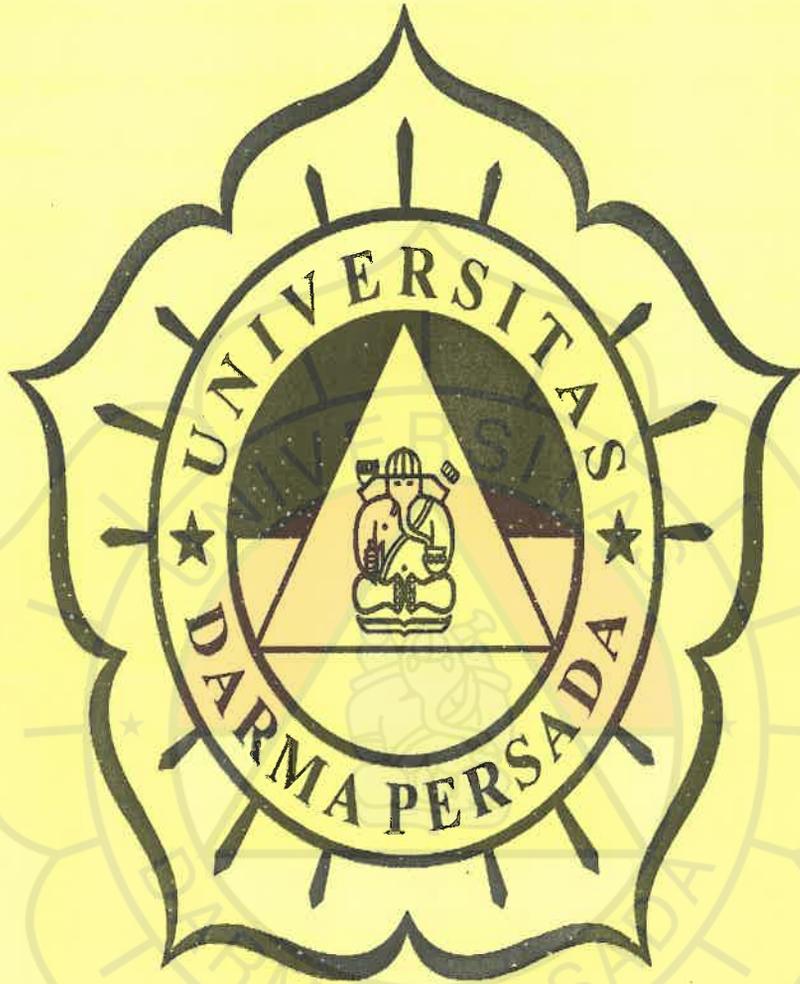
5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Responden pada penelitian ini hanya berfokus pada pegawai di Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan yang bekerja minimal 2 tahun.
2. Kemampuan menjelaskan niat *whistleblowing* dari variabel bebas yang ada hanya 39,2% sisanya dipengaruhi variabel lain.

5.3 Saran

Adapun saran terhadap keterbatasan yang ada adalah sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas populasi dalam penyebaran kuesioner dengan membandingkan organisasi yang memiliki pemahaman yang tinggi terkait *whistleblowing* dan yang minim pemahaman *whistleblowing*. Selain itu, dapat menambahkan variabel yang mampu menjelaskan niat *whistleblowing* untuk penelitian yang akan dilakukannya.



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA